

Peran Media Pembelajaran Audio Visual Pada Mata Pelajaran Akuntansi Sebagai Sarana Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Ega Fahira¹, Safitri Salsabila², Sevita Dwi Utami³
^{1,2,3}Universitas Negeri Malang

[*ega.fahira.1904216@students.um.ac.id](mailto:ega.fahira.1904216@students.um.ac.id)

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran akuntansi guna meningkatkan motivasi siswa. Umumnya guru atau tenaga pendidik lebih banyak menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran, yang mana berdampak pada kurangnya motivasi belajar siswa. Hal ini dikarenakan metode yang digunakan terkesan monoton dan kurang menarik dimata siswa sehingga guru perlu menggunakan media pembelajaran sebagai sarana meningkatkan motivasi siswa dalam belajar di kelas. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data berasal dari data sekunder yang diambil dari literatur-literatur yang relevan, dan publikasi penelitian-penelitian sebelumnya dengan tema yang sama. Hasil penelitian menunjukkan peran penggunaan media audio visual berupa video pembelajaran terbukti mampu mempengaruhi aspek kognitif dan prestasi belajar siswa dibandingkan tanpa menggunakan media audio visual berupa video pembelajaran pada kegiatan pembelajaran. Siswa lebih mudah mengingat dan memahami materi yang dipelajari karena adanya bantuan visual bukan hanya audio saja. Sehingga media pembelajaran memiliki peranan penting dalam hal meningkatkan motivasi siswa dalam belajar yang mana dapat berpotensi pada prestasi siswa. Semakin tinggi motivasi siswa dalam belajar maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Audio Visual, Motivasi Belajar.

Abstract

The purpose of this study was to determine the role of audio-visual learning media in accounting learning in order to increase student motivation. Generally, teachers or educators use the lecture method more in the learning process, which has an impact on the lack of student learning motivation. This is because the lecture method seems monotonous and less attractive in the eyes of students so that teachers need to use learning media as a means of increasing student motivation in learning in class. This study uses a descriptive method with a qualitative approach. Sources of data come from secondary data taken from relevant literatures, and publications of previous studies with the same theme. The results showed that the role of using audio-visual media was proven to be able to influence cognitive aspects and student achievement compared to those without using audio-visual media in learning activities. Students are easier to remember and understand the material being studied because of the visual assistance, not just audio. So that learning media has an important role in terms of increasing student motivation in learning which will have an impact on student achievement. The higher the motivation of students in learning, the higher the learning outcomes obtained.

Keywords: Learning Media, Audio Visual, Learning Motivation.

PENDAHULUAN

Kegiatan belajar siswa selama di sekolah khususnya di dalam kelas merupakan tanggung jawab bagi seorang guru. Guru dituntut untuk menyediakan media pembelajaran yang menarik bagi siswa guna menumbuhkan motivasi belajar siswa selama berada di dalam kelas. Proses pembelajaran harus dirancang sesuai dengan kebutuhan siswa, hal ini dapat diciptakan guru apabila proses pembelajaran yang akan digunakan dirancang dengan baik terutama dalam hal penggunaan media pembelajaran (Eti, 2015). Pada proses pembelajaran dibutuhkan variasi media pembelajaran guna untuk menarik minat siswa dan membantu siswa untuk lebih memahami

materi yang diajarkan. Dengan media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan diharapkan siswa akan memiliki motivasi dan prestasi belajar yang tinggi (Eti, 2015).

Media pembelajaran tidak hanya bermanfaat bagi siswa saja melainkan juga bermanfaat bagi guru atau pendidik (Siswanto et al., 2017). Kegunaan media pembelajaran bagi siswa adalah untuk meningkatkan daya tangkap terhadap materi yang disampaikan, sedangkan bagi guru, media pembelajaran berguna untuk memudahkan penyampaian materi dan menunjukkan materi secara lebih tepat dan konkrit (Pangestu, 2017). Terdapat lima komponen penting dalam proses pembelajaran antara lain guru (komunikator), bahan pembelajaran, media pembelajaran, siswa (komunikan), dan tujuan pembelajaran (Siswanto et al., 2021). Oleh sebab itu, media pembelajaran dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, perasaan siswa dalam proses pembelajaran guna mencapai tujuan belajar (Daryanto, 2016).

Permasalahan yang dihadapi sejumlah besar siswa dalam pembelajaran akuntansi adalah ketidakpahaman siswa terhadap materi yang disampaikan, sehingga siswa merasa kesulitan dan kehilangan motivasi untuk belajar akuntansi. Hal ini bisa dilihat saat proses pembelajaran yang mana siswa tidak memperhatikan, lemah, tidak bersemangat, dan malas sehingga mereka tidak yakin saat mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru (Rostina et al., 2013). Selain itu, guru lebih banyak menggunakan metode mengajar dengan cara ceramah tanpa dikombinasikan dengan menggunakan media pembelajaran. Hal ini menyebabkan kejenuhan pada siswa sehingga proses penyerapan materi oleh siswa menjadi tidak maksimal (Kanah, 2016). Padahal peran guru sangat penting karena fungsi guru atau tenaga pendidik adalah membimbing, menyampaikan, dan mentransfer bahan ajar berupa ilmu pengetahuan, sedangkan materi ajar yang disampaikan oleh guru merupakan informasi atau pesan yang harus dipelajari oleh siswa untuk dipahami, dihayati, dan diamankan sebagai bekal untuk menyelesaikan studi (Abdullah, 2016).

Media pembelajaran yang dapat digunakan guru sebagai sarana meningkatkan minat siswa dalam pelajaran akuntansi salah satunya adalah dengan menggunakan media pembelajaran berbasis audio visual. Media audio visual merupakan berbagai macam media yang mengandung suara, dapat didengar, serta terdapat gambar yang dapat dilihat, contohnya seperti slide suara, rekaman video, film, dll. (Yusup et al., 2016). Penggunaan media audio visual berupa video animasi pembelajaran maupun power point yang dilengkapi suara efektif meningkatkan pemahaman konsep peserta didik dalam belajar (Siswanto et al., 2020). Dengan adanya media pembelajaran guru akan lebih mudah dalam menyampaikan materi dengan lebih menarik dan mudah dimengerti oleh siswa (Nurrita, 2018).

Berdasarkan uraian tersebut, guru memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu, guru harus mampu meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran audio visual yang memadukan gambar dan suara. Media pembelajaran yang interaktif seperti halnya video animasi belajar berperan dalam meningkatkan ketertarikan siswa dalam belajar dan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa (Nurrita, 2018). Oleh karena itu, tujuan penulisan artikel ini adalah untuk mengetahui peran media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran akuntansi guna meningkatkan motivasi siswa.

KAJIAN PUSTAKA

Media Pembelajaran

Pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sangat penting untuk keberhasilan pendidikan yang berkualitas di sekolah. Para ahli memberikan pandangan mengenai media pembelajaran. Menurut pendapat Bruner (1957) media pembelajaran dapat membantu siswa

memahami masalah dan membangun ide atau konsep baru berdasarkan pengetahuan mereka saat ini atau masa lalu. Briggs and Wager (1981) menyatakan media adalah alat fisik yang membantu siswa dalam pembelajaran serta menyajikan pesan materi pembelajaran. Manakala Gegne (1985) berpendapat bahwa media pembelajaran adalah jenis komponen yang penting di lingkungan siswa dalam merangsang proses pembelajaran. Berdasarkan pendapat dari para ahli, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran yang efektif dan menyenangkan adalah media yang dapat membantu siswa dalam membangun ide-ide atau konsep baru serta memberikan kemudahan dalam pembelajaran dan penyajian pesan materi dalam proses pembelajaran.

Laurillard (2002) berpendapat bahwa pentingnya media pembelajaran menggunakan teknologi serta pembelajaran dapat berpengaruh terhadap pola pikir pendidik dalam memfasilitasi kebutuhan belajar siswa agar pemahaman siswa menjadi lebih baik. Hal ini menjadi penting karena kualitas seorang guru menjadi perhatian yang utama untuk meningkatkan mutu pendidikan. Berdasarkan hasil penelitian Haryanto (2012), Luh Putu Spyana Wati dan Kadek Yogi Parta Lesmana (2016), Saputra (2015), Ratminingsih (2016), Risa Panti Ariani, Ni Made Suriani, Ni Wayan Marti (2014), dan Suweken-Gede (2013) dikatakan bahwa usaha guru dalam menggunakan media pembelajaran harus sesuai, dikarenakan media pembelajaran dapat menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran siswa dalam proses pembelajaran. Sehingga tercipta proses belajar yang baik pada peserta didik.

Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya, dikatakan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran telah meningkatkan perhatian dan minat belajar siswa (Mattoasi, 2019). Media pembelajaran dapat didasarkan pada karakteristik tertentu. Salah satunya berdasarkan kapasitas fakultas, media pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi: media suara, media jelas dan media visual suara.

Media Pembelajaran Audio Visual

Media audio adalah jenis media pembelajaran yang melibatkan indra pendengar peserta didik dan indera pendengar menggunakan media audio sangat efektif bagi siswa untuk memproses informasi yang diperoleh dari sumber-sumber informasi (Yaumi.M, 2019). Media visual ialah media yang hanya dapat dilihat dapat berupa foto atau gambar. Media ini berfungsi untuk mengembangkan motivasi dan membantu siswa untuk meningkatkan penguasaan siswa terhadap peristiwa yang tidak mungkin dihadirkan dalam kelas. Media audio visual merupakan media yang dilihat dan didengar dapat berupa film, rekaman gambar dan suara (video). Menurut pendapat Oktira, Y. S., Ardipal, A., & Toruan, J. L (2013) media ini berfungsi untuk menyampaikan pesan yang lebih realitas secara langsung mengatasi keterbatasan ruang dan waktu serta menyajikan informasi secara menyeluruh. Menurut Arsyad (2015: 32) teknologi audio visual adalah cara memproduksi atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin untuk menyajikan pesan audio dan visual. Berdasarkan pendapat para ahli, dapat dikatakan bahwa media audio visual merupakan jenis media yang paling umum digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi yang dapat diterima baik oleh penglihatan maupun pendengaran.

Media audio-visual dapat menjadi alat yang efektif untuk mengajar jika digunakan dengan benar. Ini dapat membantu siswa mempelajari informasi, keterampilan, dan sikap baru. Pembelajaran dengan media audio visual, seperti proyektor film, tape recorder, dan proyektor visual lebar, melibatkan penggunaan perangkat keras selama proses pembelajaran. Saat ini, cara sekolah mengajar siswa adalah melalui ceramah, yang membuat mereka bosan dan tidak fokus pada materi yang disampaikan oleh guru mereka. Hal ini berlaku untuk mata pelajaran seperti akuntansi yang membingungkan dan sulit dipahami oleh siswa. Guru harus memilih aset

multimedia yang membantu siswa lebih memahami proses pembelajaran. Oleh karena itu, dalam kegiatan belajar mengajar akuntansi harus memiliki motivasi belajar yang tinggi untuk mempermudah dalam mengerjakan latihan soal.

Motivasi Belajar Siswa

Menurut pendapat Huitt,W (2001) motivasi adalah suatu kondisi atau status internal (kadang-kadang diartikan sebagai kebutuhan, keinginan, atau hasrat) yang mengarahkan perilaku seseorang untuk aktif bertindak dalam rangka mencapai suatu tujuan. Suprihatin, S (2015) berpendapat bahwa mengemukakan bahwa motivasi merupakan sejumlah proses, yang bersifat internal atau eksternal bagi seorang individu, yang menyebabkan timbulnya sikap antusiasme dan persistensi, dalam hal melaksanakan kegiatan- kegiatan tertentu.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat kemauan dalam melaksanakan suatu kegiatan. Kemauan baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi intrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik). Namun motivasi yang paling berpengaruh bagi siswa adalah motivasi yang mereka peroleh dari dalam diri sendiri. Hal ini sesuai dengan pandangan banyak orang Purwanto (2007:82).

Menurut Hamalik (2001) motivasi adalah keadaan dalam diri individu yang mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan. Untuk dapat mempelajari mata pelajaran akuntansi dengan baik, siswa harus memiliki motivasi yang tinggi, termasuk motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik, sehingga kemungkinan kesalahan dalam pembelajaran teori dan praktik dapat dikurangi, dan siswa dapat menyelesaikan tugas dengan baik. Dimiyati dan Mudjiono (2004) berpendapat motivasi belajar adalah kekuatan mental yang mendorong orang untuk melakukan sesuatu dan mempelajari informasi baru. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu dorongan yang mengaktifkan, menggerakkan, mengarahkan dan mengarahkan sikap dan perilaku seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Peran Media Pembelajaran Audio Visual dalam Mata Pelajaran Akuntansi

Media pembelajaran memiliki peran yang bertujuan agar informasi yang disampaikan mudah diterima oleh siswa. Begitu juga dalam mata pelajaran akuntansi. Akuntansi merupakan mata pelajaran yang membutuhkan penggunaan media pembelajaran dalam penyampaian. Penggunaan media pembelajaran dalam mata pelajaran akuntansi berguna untuk memudahkan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran (Asror, 2016). Oleh sebab itu, guru dapat menggunakan salah satu media pembelajaran dari berbagai media pembelajaran yang ada yaitu media pembelajaran berbasis audio visual. Media audio visual digunakan sebagai media yang menyajikan pengalaman konkrit melalui visualisasi dengan tujuan untuk memperkenalkan, memperjelas konsep yang masih berupa abstrak dan mendorong timbulnya sasaran didik lebih lanjut (Asror, 2016).

Guru sebagai tenaga pendidik tidak dapat memungkiri bahwa pengaruh media komunikasi khususnya media audio visual memiliki daya tarik yang kuat bagi anak-anak. Hal ini tidak lepas dari karakteristik media ini yang memiliki beberapa keunggulan jika dibandingkan dengan media pembelajaran lain. Sependapat dengan (Pribadi, 2004) yang menyatakan bahwa media audio visual banyak digunakan untuk mengajarkan pengalaman belajar yang tidak dapat dilihat secara langsung, hal ini dikarenakan media audio visual memiliki potensi untuk memperlihatkan bagian-bagian dari objek secara realistis dan lebih nyata.

Berdasarkan uraian tersebut, peran media pembelajaran berbasis audio visual dalam mata pelajaran akuntansi sangat diperlukan. Hal ini dikarenakan dalam mata pelajaran akuntansi banyak materi yang bersifat abstrak sehingga dengan menggunakan media pembelajaran audio visual konsep materi yang masih bersifat abstrak dapat dikemas dengan lebih menarik yang mana dapat mendorong motivasi siswa untuk belajar. Selain itu, media pembelajaran berbasis audio visual juga berperan untuk memberi gambaran kepada siswa atau peserta didik mengenai suatu kejadian dalam dunia akuntansi dengan lebih nyata dan realistis sesuai dengan kehidupan sehari-hari.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditunjukkan untuk membuat gambaran secara sistematis, actual, dan akurat melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya (Tanjung & Nababan, 2016). Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan keadaan objek yang diteliti berdasarkan fakta-fakta yang ada dengan cara mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis berbagai macam data sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan (Mulyadi, 2011). Sedangkan pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang dalam pengolahan data mulai dari mereduksi, menyajikan, dan memverifikasi serta menyimpulkan data, tidak menggunakan perhitungan secara sistematis dan tidak melibatkan penyajian data secara statistik, melainkan lebih menekankan pada kajian interpretatifnya.

Data-data yang diperlukan dalam penulisan artikel ini merupakan sesuatu hal yang berkaitan dengan keadaan yang dialami oleh para siswa pada saat pembelajaran akuntansi. Jenis data pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang mana sumber data diambil dari penelitian-penelitian sebelumnya, dan berbagai literatur (jurnal) yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan telaah pustaka hasil menunjukkan bahwa penggunaan media dalam kegiatan belajar mengajar sangat diperlukan karena hal tersebut mempengaruhi peningkatan motivasi belajar siswa. Kegunaan media pembelajaran bagi siswa adalah untuk meningkatkan daya tangkap terhadap materi yang sedang disampaikan, sedangkan bagi guru, media pembelajaran berguna untuk memudahkan penyampaian materi dan menunjukkan materi secara lebih tepat dan konkrit (Pangestu, 2017). Terdapat lima komponen penting dalam proses pembelajaran antara lain guru (komunikator), bahan pembelajaran, media pembelajaran, siswa (komunikasi), dan tujuan pembelajaran (Siswanto et al., 2021). Oleh sebab itu, media pembelajaran dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, perasaan siswa dalam proses pembelajaran guna mencapai tujuan belajar (Daryanto, 2016).

Salah satu faktor yang sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran adalah bagaimana media yang di gunakan di desain dengan menarik sehingga perhatian siswa terfokus pada materi yang disajikan. Siswa dapat memahami materi dengan baik jika media pembelajaran dibuat dengan menarik dan tepat (Sutarno & Mukhidin 2013).

Media pembelajaran yang dapat digunakan guru sebagai sarana meningkatkan minat siswa dalam pelajaran akuntansi salah satunya adalah dapat menggunakan media pembelajaran berbasis audio visual. Menggunakan media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran Akuntansi memiliki keuntungan dalam menyajikan materi dalam konteks yang realistis, yang dapat membantu mahasiswa memahami materi dengan lebih mudah dan mempertahankan materi

lebih lama. Selain itu, penggunaan media pembelajaran audio visual memungkinkan siswa mendapatkan suasana pembelajaran yang baru, suasana kelas menjadi lebih interaktif, pembelajaran menjadi menarik, siswa menjadi lebih antusias dan lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran (Purwono et al., 2014); mendorong minat belajar siswa (Ardiansah, 2018); dan pesan yang disampaikan dapat dipahami secara lebih baik (Alamsyah, Toenloe, & Husna, 2018). Media pembelajaran audio visual (video) dinilai dapat menarik perhatian siswa dan tidak membosankan. Selain itu, Arwudarachman (2015) pada penelitiannya juga menyatakan bahwa media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Penggunaan media audio visual terbukti lebih efektif terhadap aspek kognitif prestasi belajar dibandingkan tanpa menggunakan media audio visual pada kegiatan pembelajaran sehari-hari. Faktor efektifnya penggunaan media audio visual adalah dapat menstimulus siswa dalam belajar dan memahami materi yang disampaikan. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian Chun & Plass (Dolati, 2011:9) yang menyimpulkan bahwa prinsip umum dan alasan untuk belajar pada manusia adalah memori visual. Sehingga bisa dikatakan bahwa seseorang akan mulai belajar dengan mengingat pesan visual yang mereka dapatkan. Dengan kata lain seseorang akan dengan mudah mengingat dan memahami apa yang mereka pelajari karena adanya bantuan dari memori visual bukan hanya melalui audio saja, hal tersebut yang mempermudah seseorang untuk mengingat sesuatu. Demikian juga pada seorang siswa. Siswa yang belajar dengan bantuan media visual akan lebih mudah mengingat materi yang dipelajari karena otomatis materi yang dirangkum dalam media visual akan tersimpan dalam memorinya. Nut Mila et al., (2021) pada penelitiannya juga mengungkapkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual sangatlah penting dalam mendukung pelaksanaan proses pembelajaran baik luring maupun daring.

Hal tersebut diperkuat juga oleh hasil penelitian Baylor & Richie (Abdo & Semela, 2010:78) yaitu penggunaan media pembelajaran oleh guru dapat mempertahankan perhatian siswa, meningkatkan kebermaknaan konsep-konsep abstrak, mendorong pemrosesan yang mendalam, dan meningkatkan kinerja kelas melalui peningkatan akuisisi konten. Artinya bahwa media pembelajaran yang digunakan guru dapat menarik perhatian siswa, memperjelas materi serta membantu siswa dalam memahami materi yang abstrak. Hal di atas benar adanya karena siswa yang menggunakan media visual terlihat lebih aktif, bersemangat dan lebih fokus pada pembelajaran. Pada intinya, media memang memegang peranan penting dalam proses pembelajaran terutama pada prestasi belajar siswa.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Usman (2011:29) yang menyatakan bahwa semakin tinggi motivasi dalam belajarnya maka semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh. Motivasi belajar merupakan dorongan yang ada dalam diri siswa untuk melakukan kegiatan belajar, khususnya dalam mata pelajaran akuntansi. Adanya motivasi belajar yang tinggi dalam diri siswa jurusan akuntansi akan mempermudah siswa dalam belajar akuntansi, sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang maksimal atau sesuai dengan yang diharapkan. Motivasi belajar siswa meliputi adanya minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran akuntansi, semangat siswa dalam melakukan tugas akuntansi, tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas akuntansi, adanya reaksi siswa terhadap stimulus yang diberikan guru, serta rasa senang siswa dalam mengerjakan tugas akuntansi. Berdasarkan Uraian tersebut, dapat diketahui bahwa motivasi belajar merupakan hal utama yang harus dimiliki siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Hal ini karena motivasi belajar yang ada dalam diri siswa sangat berkaitan erat dengan hasil belajar yang diperoleh siswa. Hal ini juga di dukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Patimah (2017) bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Jadi dapat

disimpulkan bahwa adanya motivasi belajar yang tinggi dalam diri siswa akan berpengaruh pada hasil belajar yang diperoleh siswa. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil telaah pustaka dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam dunia pendidikan media pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting. Maka dari itu guru harus pandai memilih media pembelajaran yang akan digunakan di kelas, hal tersebut juga sesuai dengan fungsi guru yaitu membimbing, menyampaikan, dan mentransfer bahan ajar berupa ilmu pengetahuan. Namun pada umumnya guru lebih memilih menggunakan media audio berupa ceramah, dan hal itu dapat membuat siswa mudah bosan sehingga proses penyerapan materi oleh siswa menjadi tidak maksimal. Media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru sebagai sarana meningkatkan motivasi siswa dalam belajar adalah menggunakan media pembelajaran berbasis audio visual berupa video pembelajaran.

Pada intinya, media memegang peranan penting dalam proses pembelajaran terutama pada prestasi belajar siswa, semakin tinggi motivasi dalam belajarnya maka berpotensi semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh. Adanya motivasi belajar yang tinggi dalam diri siswa jurusan akuntansi akan mempermudah siswa dalam belajar akuntansi, sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang maksimal atau sesuai dengan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. (2016). Pembelajaran Dalam Perspektif Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(1), 35. <https://doi.org/10.22373/lj.v4i1.1866>
- Agustin, W. (2019). Pedoman Pengembangan Modul Pembelajaran SMK. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Dirjen Dikmen, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Alamsyah, R., Toenlio, A. J., & Husna, A. (2018). Pengembangan Video Pembelajaran Kepenyiaran Materi Produksi Program Televisi Untuk Mahasiswa Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Malang. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1(3), 229–236.
- Ardiansah, F. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI pada Pelajaran PAI di SMA YPI Tunas Bangsa Palembang. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 5(1), 56–70.
- Arsyad, A. (2014). Media pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arwudarachman, Danizar. 2015. “Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Menggambar Bentuk Siswa Kelas XI”. Skripsi Universitas Negeri Surabaya.
- Asror, B. M. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Audiovisual Pada Pokok Bahasan Laporan Keuangan Perusahaan Jasa. *Journal of Accounting and Business Education*, 1(1). <https://doi.org/10.26675/jabe.v1i1.6008>
- Bustanil, M., Asrowi, & Ardianto, D. T. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Video Tutorial Di Sekolah Menengah Kejuruan. *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*, 21(2), 119–134.
- Briggs, L. J., and Wager, W. W. (1981). Handbook of procedures for the design of instruction (2nd ed.) Englewood Cliffs, NJ: Educational Technology Publications. <https://link.springer.com/article/10.1007/B F02299731>

- Clark, R.E. & Salamon, G. (1986). Media in teaching. In M.C. Wittrock, ed. The third handbook of research on teaching, 468. Chicago, IL: Macmillan
- Damayanti, Siti. 2014. "Pengembangan Media Audio Visual Teknik Mewarnai Dalam Pembelajaran Gambar Bentuk Siswa Kelas X". *Jurnal Pendidikan Seni Rupa*, (Online), Vol 2, No 3,
- Daryanto. (2016). *Media Pembelajaran : Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran* (2nd ed.). Gava Media. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1145789>
- Dimiyati, dan Mudjiono. 2015. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eti, S. (2015). Nonequivalent Pretest Posttest Control Group Design . *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 8, 54–67.
- Gagne, R. M., (1985) The Conditions of Learning and Theory of Instruction. New York: CBS College Publishing. [https://int.search.tb.ask.com/search/GGmain.jhtml?searchfor=Gagne%2C+R.+M.%2C+\(1985\)+The+Conditions+of+Learning+and+Theory+of+Instruction.+New+York%3A+CBS+College+Publishing.&enableSearch=rue&rdct=no&st=sb&tpr=omni&p2=%5EBNF%5Expt567%5ES28101%5Emp=B288199F6DAE4136-8350FB75C543B96D&n=78494ff0&si=EAIaIQobChMI997mJKH3AIViBJoCh1rAAYEAEYASAAEgLXePD_BwE](https://int.search.tb.ask.com/search/GGmain.jhtml?searchfor=Gagne%2C+R.+M.%2C+(1985)+The+Conditions+of+Learning+and+Theory+of+Instruction.+New+York%3A+CBS+College+Publishing.&enableSearch=rue&rdct=no&st=sb&tpr=omni&p2=%5EBNF%5Expt567%5ES28101%5Emp=B288199F6DAE4136-8350FB75C543B96D&n=78494ff0&si=EAIaIQobChMI997mJKH3AIViBJoCh1rAAYEAEYASAAEgLXePD_BwE)
- Hamalik, Oemar. 2001. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hidayat, A. (2018). Pengembangan Bahan Ajar MYOB Berbasis Audio Visual. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ekonomi Akuntansi*, 4(2), 72–82.
- Kanah, S. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual (Video) pada Materi Pengisian SPT Tahun PPh Wajib Pajak Orang Pribadi Kelas XII AKuntansi Di SMK Negeri 10 Surabaya. *Jurnal Pendidikan AKuntansi (JPAK)*, 4(3), 1–7. <http://dx.doi.org/10.1016/j.biochi.2015.03.025> <http://dx.doi.org/10.1038/nature10402> <http://dx.doi.org/10.1038/nature21059> <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127> <http://dx.doi.org/10.1038/nrmicro2577>
- Kumari, S. & Rani. G. (2012). Efficacy of different instructional media on academic achievement of class XII students. *Internasional Indexed & Reffered Research Journal*, 1, 41–42
- Mahnun, Nunu. 2012. Media Pembelajaran (Kajian Terhadap Langkah-Langkah Pemilihan Media Dan Implementasi Dalam Pembelajaran). *Jurnal Pemikiran Islam*. Vol 37. No 1
- Mamun, Abdullah. 2014. Effectiveness Of AudioVisual Aids In Language Teaching In Tertiary Level.
- Mattoasi, M. (2019). Efektivitas Penggunaan Media Vibermixo Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Kuliah Akuntansi: Berdasarkan Tinjauan Literatur. *Jambura Economic Education Journal*, 1(1).
- Muhson, Ali. 2010. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. Vol 8. No 2. 1- 10
- Mulyadi, M. (2011). Penelitian kuantitatif dan kualitatif serta pemikiran dasar menggabungkannya. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 15(1), 128–137.
- Mulyani Sumantri & Johar Permana (2001), Strategi Belajar Mengajar. Bandung: CV Maulan.
- Munadi, Y. 2013 . Media Pembelajaran. Jakarta : GP press Group.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Misykat*, 03(01), 171. <https://media.neliti.com/media/publications/271164-pengembangan-media-pembelajaran-untuk-me-b2104bd7.pdf>

- Oktira, Y. S., Ardipal, A., & Toruan, J. L. (2013). Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Kemandirian Siswa Belajar Seni Budaya. *Jurnal Sendratasik*, 2(1), 63-72
- Patimah. 2017. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Terpadu.
- Pangestu, B. A. (2017). Pemanfaatan media pembelajaran dalam pendidikan. Pangestu, B. A. (2017). Pemanfaatan media pembelajaran dalam pendidikan. Seminar Nasional Pendidikan, 1(1), 121–126. Retrieved from <http://ap.fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2017/12/Bayu-Aji-Pangestu.pdf>. *Seminar Nasional Pendidikan*, 121–126.
- Patimah. 2017. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Terpadu Pada Siswa Kelas VIII SMPN 11 Kota Jambi.
- Priandono, Febrian. 2012. “Pengembangan Media Audio-Visual Berbasis Kontekstual Dalam Pembelajaran Fisika Di SMA”. Skripsi Universitas Jember.
- Pribadi, B. A. (2004). Ketersediaan Dan Pemanfaatan Media Dan Teknologi Pembelajaran Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan*, 5, 145–156.
- Purwanto, N. M. 2007. Psikologi Pendidikan. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Rostina, Achmadi, & Okiana. (2013). Faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa pada mata diklat siklus akuntansi kelas xi di smk. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 2(3), 1–13.
- Sadirman, A . M . 2015. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2008. Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran. Rawamangun-Jakarta: Prenadamedia Group.
- Siswanto, Aghni, R. I., & Siregar, M. N. N. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Audio-Visual Untuk E-learning Mata Kuliah Kurikulum Dan Pembelajaran Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 19(1), 98–114.
- Siswanto, Aghni, R. I., Siregar, M. N. N., & Purnama, D. N. (2020). Efektivitas penggunaan media pembelajaran audio-visual berbasis e-learning pada pembelajaran akuntansi. *Pembangunan Pendidikan*, 8(2), 134–143. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jppfa/article/view/40016>
- Siswanto, S., Suyanto, S., & Kartowagiran, B. (2017). Nilai-nilai anti korupsi dalam pembelajaran akuntansi sebagai pengembangan karakter siswa di SMK. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 5(1), 75. <https://doi.org/10.21831/jppfa.v5i1.14534>
- Suprihatin, S. (2015). Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 3(1), 73-82.
- Sutarno, E., & Mukhidin. (2013). "Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Pengukuran Untuk Meningkatkan Hasil Dan Kemandirian Belajar Siswa Smp Di Kota Bandung". *sJurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 21(3), 203–218.
- Suwardi. 2011. Efektivitas Media Pembelajaran bagi Pendidik PAUD yang Ramah Lingkungan. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*. Vol 1. No 2.
- Tanjung, H. S., & Nababan, S. A. (2016). Pengaruh penggunaan metode pembelajaran bermain terhadap hasil belajar matematika siswa materi pokok pecahan di kelas III SD Negeri 200407 Hutapadang. *Jurnal Bina Gogik*, 3(1), 35–42. <https://www.ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/pgsd/article/view/26>
- Yusup, M., Aini, Q., & Pertiwi, K. D. (2016). Media Audio Visual Menggunakan Videoscribe Sebagai Penyajian Informasi Pembelajaran Pada Kelas Sistem Operasi. *Technomedia Journal*, 1(1), 126–138. <https://doi.org/10.33050/tmj.v1i1.8>